

UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KAYU MANIS (*Cinnamomum burmannii*) TERHADAP ISOLAT *Aspergillus niger* DARI PASIEN OTOMIKOSIS SECARA IN VITRO

ABSTRAK

Latar Belakang: Otomikosis adalah infeksi jamur yang menyerang *canalis auditorius externus* yang umumnya disebabkan oleh *Aspergillus niger*. Resistensi *A. niger* terhadap antifungal semakin meningkat sehingga diperlukan alternatif terapi untuk mengobati infeksi *A. niger*. Kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dilaporkan memiliki senyawa aktif sinamaldehid, flavonoid, alkaloid, saponin, dan tanin yang bersifat antijamur.

Tujuan: Mengetahui aktivitas antijamur ekstrak kayu manis (*C. burmannii*) pada konsentrasi 1,5%, 2%, 4%, dan 8% terhadap pertumbuhan *A. niger* dari pasien otomikosis secara *in vitro*.

Metode: Metode penelitian yaitu *true experimental posttest only control group design* dengan *well diffusion* untuk menguji aktivitas antijamur. Ekstrak *C. burmannii* diekstrak menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Variabel bebas yaitu ekstrak *C. burmannii* dengan konsentrasi 1,5%, 2%, 4%, dan 8%. Kontrol negatif yaitu aquadest steril, kontrol pelarut yaitu DMSO 10%, dan kontrol positif yaitu itraconazole (8 µg/ml). Hasil pengukuran dianalisis secara deskriptif univariat dan statistik bivariat menggunakan SPSS.

Hasil: Hasil penelitian ekstrak *C. burmannii* 1,5%, 2%, 4%, dan 8% tidak menunjukkan zona hambat di sekitar sumuran yang menandakan tidak adanya aktivitas antijamur terhadap *A. niger*. Hasil ini dapat disebabkan konsentrasi senyawa fitokimia *C. burmannii* yang rendah untuk menghambat pertumbuhan *A. niger* dari isolat pasien otomikosis.

Kesimpulan: Ekstrak *C. burmannii* 1,5%, 2%, 4%, dan 8% tidak menunjukkan aktivitas antijamur terhadap *A. niger* dari isolat pasien otomikosis.

Kata Kunci: Antijamur *Aspergillus niger*, *Cinnamomum burmannii*, Kayu Manis, Otomikosis

IN VITRO ANTIFUNGAL ACTIVITY OF CINNAMON (*Cinnamomum burmannii*) EXTRACT AGAINST *Aspergillus niger* ISOLATED FROM OTOMYCOSIS PATIENTS

ABSTRACT

Background: Otomycosis is a fungal infection affecting the external auditory canal, predominantly caused by *Aspergillus niger*. The increasing resistance of *A. niger* to antifungal agents necessitates alternative therapeutic approaches for treating *A. niger* infections. Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) has been reported to contain active compounds including cinnamaldehyde, flavonoids, alkaloids, saponins, and tannins with antifungal properties

Objective: The aim of this study was to evaluate the in vitro antifungal activity of *C. burmannii* extract at concentrations of 1.5%, 2%, 4%, and 8% against *A. niger* isolated from otomycosis patients.

Method: This study employed a true experimental posttest-only control group design with well diffusion method to assess antifungal activity. *C. burmannii* extract was obtained through maceration using 96% ethanol as solvent. The independent variable consisted of *C. burmannii* extract at concentrations of 1.5%, 2%, 4%, and 8%. Sterile distilled water was used as negative control, 10% DMSO as solvent control, and itraconazole (8 µg/ml) as positive control. The measurement results were analyzed using univariate descriptive analysis and bivariate statistical analysis using SPSS.

Results: *C. burmannii* extract at concentrations of 1.5%, 2%, 4%, and 8% shows no inhibition zones around the wells, indicating absence of antifungal activity against *A. niger*. This outcome may be attributed to insufficient concentrations of *C. burmannii* phytochemical compounds required to inhibit the growth of *A. niger* isolated from otomycosis patients. **Conclusion:** *C. burmannii* extract at concentrations of 1.5%, 2%, 4%, and 8% demonstrates no antifungal activity against *A. niger* isolated from otomycosis patients.

Keywords: Antifungal, *Aspergillus niger*, Cinnamon, *Cinnamomum burmannii*, Otomycosis